	GERMAS MENKO PTM **(GERAKAN MASYARAKAT MENURUNKAN RESIKO PENYAKIT TIDAK MENULAR)**		
	SOP	No. Dokumen : 440/ -SOP/Pusk-Ciampea/I/2021	
		No. Revisi : 00	
		Tanggal Terbit : 05 Januari 2021	
		Halaman : 1/3	
PUSKESMAS CIAMPEA			**dr.Budi Suarman** **NIP.196908052002121004**

1.Pengertian	Gemas Menko PTM adalah suatu usaha yang di lakukan untuk mendeteksi sejak dini suatu faktor risiko penyakit tidak menular di mulai pada usia 15 tahun sampai 60 tahun.
2.Tujuan	• Mendeteksi dini penyakit tidak menular (Diabetes,Hypertensi,Jantung,dll) • Memonitor trend penyakit • Perencanaan dan evaluasi program/intervensi • Memonitor progress pencapaian tujuan kegiatan screening PTM • Memperkirakan dampak penyakit
3. Kebijakan	UU No.71 tahun 2015 tentang penanggulangan penyakit tidak menular
4. Referensi	Kebijakan program di Indonesia
5. Alat dan bahan	- Alat Kesehatan - Leafleat Pengukuran Faktor Resiko Penyakit Tidak Menular - Manfaatkan medsos untuk memberikan informasi jadwal kegiatan - Pulsa / kuota
6.Prosedur	1. Tim Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan 2. Tim Menyiapkan perlengkapann pelaksanaan kegiatan seperti formulir skrinning ibu hamil, alat Kesehatan dan leaflet 3. Tim terdiri dari: 1 penanggung jawab program PTM dan team kader dari 4 wilayah puskesmas Ciampea 4. Sehari sebelum pelaksanaan petugas melakukan koordinasi dengan kader untuk memberitahukan kepada warga dari 4 wilayah puskesmas Ciampea,akan tetapi hanya 1 desa dalam 1 x kunjungan 5. Kader mengumumkan kegiatan melalui pengeras suara dan lewat medsos (Seperti group whatshap dan status whatshap) dihari-hari pelaksanaan kegiatan mendatangi rumah untuk mengingatkan lagi di masing-masing 4 desa yaitu desa Cibanteng, desa Bojong Rangkas, desa Ciampea dan desa Benteng

	6. Bagi yang akan d lakukan screening PTM dengan melakukan pendaftaran dan kelengkapan persyaratan dengan membawa KK, KTP dan BPJS jikaq usia yang 15-17 tahun yang belum memiliki KTP bisa membawa KK karena NIK yang d perlukan untuk entry data ke SIPTM 7. PJ Program melakukan skrinning dan memberikan edukasi penyuluhan tentang pentingnya dilakukan screening PTM sejak dini yaitu usia 15-60 tahun 8. Pemeriksaan penunjang dr screening PTM yaitu pemeriksaan GDS, CHOLESTEROL,ASAM URAT 9. Hasil dari pemeriksaan di catat dalam kertas pengukuran factor resiko penyakit tidak menular yang berkala serta d buku register 10. Jika ditemukan pasien BPJS dengan DM dan HT maka akan dimasukkan ke grup Prolanis 11. Jika ditemukan pasien Umum dengan DM dan HT diarahkan untuk masuk kepesertaan BPJS, dan jika tidak bersedia dimasukkan ke grup Posbindu 12. Untuk sasaran yang tidak dapat hadir dilakukan kunjungan rumah/Sweeping 13. Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan prokes 14. Petugas membuat dokumentasi dan laporan kegiatan
7. Diagram Alir	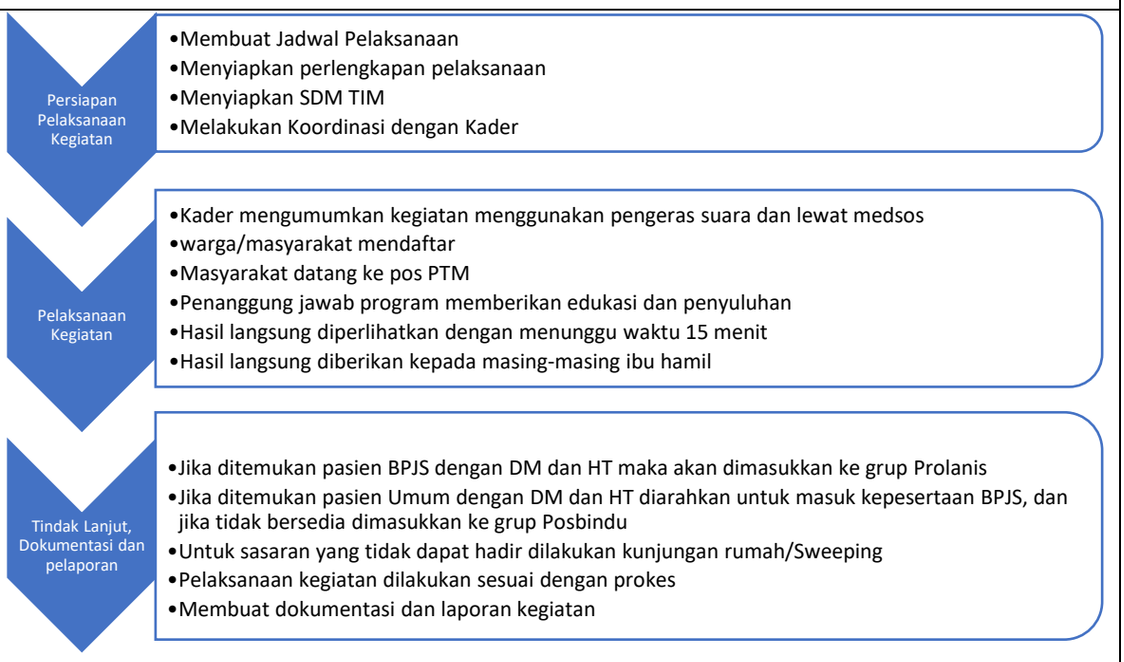
8. Unit/Program terkait	- Poli Umum - Laboratorium - Farmasi - Prolanis - Posbindu - Vaksin Covid 19
9. Dokumen terkait	- Formulir skrinning PTM - Buku Register

<table>
<tr><td></td><td>- Surat tugas dan Perjadin</td></tr>
<tr><td>10. Rekaman Historis Perubahan</td><td><table>
<tr><td>No</td><td>Yang Diubah</td><td>Isi perubahan</td><td>Tanggal Mulai diberlakukan</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table></td></tr>
</table>